

# ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI JATIMALANG

Suci Rohmawati<sup>1</sup>, Urip Tisngati<sup>2</sup>, Sugiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : [sucirohmawati76@gmail.com](mailto:sucirohmawati76@gmail.com)<sup>1</sup>, [uriptisngati@gmail.com](mailto:uriptisngati@gmail.com)<sup>2</sup>, [sugiyonopacitan@gmail.com](mailto:sugiyonopacitan@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang; 2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar tinggi; 3) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar rendah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Jatimalang tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 25 siswa, dipilih menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi, angket motivasi belajar, tes membaca pemahaman, serta wawancara dengan siswa, guru, dan orangtua. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber, dilanjutkan analisa data menggunakan model Miles dan Huberman meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Diperoleh hasil penelitian, yaitu: 1) Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang pada kategori tinggi sebesar 52% dan kategori rendah 48%; 2) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar tinggi adalah sangat baik (38,5%), baik (23%), dan cukup baik (38,5%); 3) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar rendah adalah baik (16,7%), cukup (58,3%), dan kurang (25%). Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes membaca pemahaman karena siswa memiliki kemampuan dan konsentrasi yang berbeda-beda.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Membaca pemahaman.

**Abstrack:** *The purpose of this study is to describe: 1) the learning motivation of fifth-grade students at SD Negeri Jatimalang; 2) the reading comprehension ability of fifth-grade students of SD Negeri Jatimalang with high learning motivation; 3) the reading comprehension ability of the fifth-grade students of SD Negeri Jatimalang with low learning motivation. This research used the descriptive qualitative method. The research subjects were fifth-grade students of SD Negeri Jatimalang for the academic year of 2020/2021 with a 25 students total number of students, selected by using a purposive sampling method. Data collection techniques included documentation, learning motivation questionnaires, reading comprehension tests, and interviews with students, teachers, and parents. The data validity technique used triangulation of techniques and sources, followed by data analysis using the Miles and Huberman model including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The research results were obtained, namely: 1) the learning motivation of fifth-grade students at SD Negeri Jatimalang in the high category of 52% and the low category of 48%; 2) the reading comprehension ability of fifth-grade students of SD Negeri Jatimalang with high learning motivation was very good (38.5%), good (23%), and quite good (38.5%); 3) the reading comprehension ability of fifth-grade students of SD Negeri Jatimalang with low learning motivation was good (16.7%), sufficient (58.3%), and less (25%). Some students still had difficulties in completing the reading comprehension test because students have different abilities and.*

**Keywords:** Learning Motivation, Reading Comprehension.

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa, salah satunya adalah kemampuan kognitif. Kemampuan siswa yang

berhubungan dengan aspek kognitif antara lain adalah kemampuan memahami bacaan. Menurut Firman (2018: 8), kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Berdasarkan pengertian di atas, membaca pemahaman adalah suatu kemampuan siswa dalam menangkap suatu isi bacaan yang telah dibaca serta mengerti konsep yang dimaksud. Siswa diharap mampu mengubah suatu bentuk bacaan tertentu menjadi bentuk lain. Kegiatan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan mengerjakan soal dan menggunakan bacaan sebagai acuan jawaban. Kemampuan membaca pemahaman pada siswa dibutuhkan suatu dorongan agar siswa dapat memahami bacaan dengan baik. Sehingga, dengan adanya motivasi belajar tersebut diharapkan siswa mampu memenuhi indikator membaca pemahaman.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku (Uno, 2016: 23). Motivasi belajar terbentuk karena adanya dorongan dari dalam individu sebagai pengarah dan penggerak dalam belajar dan mencapai tujuan tertentu dalam hidupnya. Terdapat 2 jenis motivasi belajar menurut Widiasworo (2016: 20) yaitu: Motivasi Intrinsik dan Motivasi ekstrinsik. Kegiatan maupun aktivitas yang berkaitan dengan pembelajaran tidak hanya melibatkan diri siswa saja, namun juga melibatkan guru dan orangtua sehingga siswa merasa semangat dan mengetahui arah pembelajaran.

Temuan yang dilakukan peneliti pada studi awal di kelas V SD Negeri Jatimalang yaitu beberapa siswa yang cenderung masih mengalami kesulitan dalam menentukan isi dari bacaan yang digunakan sebagai penugasan. Hasil wawancara yang diajukan kepada orang tua menyebutkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Jatimalang, jarang melakukan aktivitas belajar dan cenderung cepat bosan saat belajar di rumah, harus ada perintah dari orang tua dulu untuk menyuruh siswa belajar, artinya kesadaran diri siswa untuk belajar masih kurang. Hal tersebut terjadi karena kurang adanya dukungan dari dalam maupun luar.

Adanya permasalahan di atas juga memungkinkan karena pada era sekarang, siswa lebih tertarik bermain *Gadget*. Sebagian besar siswa lebih sering bermain *gadget* daripada belajar. Fakta tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kelas V SD Negeri Jatimalang. Berkaitan dengan hal itu sangat diperlukan sarana dan suasana yang mendukung siswa untuk

menumbuhkan motivasi belajar yang baik untuk siswa. hal ini perlu diperhatikan karena fakta yang terjadi dilapangan dapat berimplikasi terhadap kemampuan membaca pemahaman dari materi pembelajaran yang diberikan.

Selanjutnya hasil penelusuran melalui wawancara yang dilakukan kepada siswa didapatkan pernyataan jika siswa hanya belajar saat ada penugasan saja. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa kurang adanya motivasi belajar siswa. Padahal dalam proses pembelajaran perlu dilakukan aktivitas belajar dengan rutin agar tercapainya suatu hasil belajar yang optimal. Sehingga, perlu adanya strategi yang dilakukan oleh orangtua maupun guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. seperti penelitian dari Fimala dkk (2021) bahwa peran guru dan orang tua dalam rangka memotivasi peserta didik belajar di rumah. Kesimpulannya yaitu dengan cara komunikasi persuasif, pendekatan personal, mengatur waktu belajar, cara belajar anak. Mengawasi perkembangan anak, melakukan pendampingan, memfasilitasi sarana prasarana belajar, membangun kolaborasi orangtua dan guru, memaksimalkan peran sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan uraian di atas masih terdapat suatu kendala mengenai kemampuan membaca pemahaman dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lanjut dengan tujuan untuk menemukan dan mendeskripsikan: (1) motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang; (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar tinggi; (3) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar rendah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu karena hasil data yang diteliti tidak berupa angka melainkan uraian deskriptif. Tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman ditinjau dari motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang. Dengan menggunakan metode ini maka akan dapat diamati bagaimana keadaan yang sedang berlangsung saat ini ( Sugiyono, 2020: 9-10).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Jatimalang yang beralamat di terletak di Desa Jatimalang, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan. Pelaksanaan penelitian ini pada kurun waktu bulan Februari-Juni 2021, dimulai dari studi awal, tahapan pengumpulan data, analisa data, hingga diseminasi dan publikasi hasil penelitian.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Jatimalang. Teknik pengambilan subjek pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 300). Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman siswa dan motivasi belajar siswa.

### **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang paling berperan penting dalam berjalannya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015: 308) merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes, dokumentasi, dan wawancara. Instrumen angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang. Instrumen ang digunakan yaitu, kisi-kisi angket, instrumen tes membaca pemahaman, pedoman wawancara dan juga dokumentasi pada saat penelitian.

### **Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan data yang valid, maka penelitian ini perlu melakukan uji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Menurut sugiyono (2020: 191), terdapat tiga macam triangulasi yaitu: triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi tekkn dan sumber.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman. Komponen-komponen analisis data menurut Sugiyono (2020: 134-142) sebagai berikut: *Data Collection* ( pengumpulan data), *Data reduction* (Reduksi data), *Data display* (penyajian Data), dan *Coclusion Drawing/ verification*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang

Pengambilan data mengenai motivasi belajar siswa dilakukan dengan pengisian angket yang diberikan kepada siswa terdiri dari 30 butir pernyataan yang mencakup beberapa aspek: (1) adanya 5asrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan atau cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Kategori Motivasi Belajar**

| No | Kategori Motivasi Belajar | Jumlah | Presentase |
|----|---------------------------|--------|------------|
| 1  | Tinggi                    | 13     | 52%        |
| 2  | Rendah                    | 12     | 48%        |

Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa, dari 25 siswa kelas V SD Negeri Jatimalang, terdapat 2 kategori motivasi belajar siswa. Kategori tersebut antara lain adalah tinggi dan rendah. Siswa dengan motivasi belajar tinggi terdapat 13 siswa dengan presentase 52% dan siswa dengan motivasi belajar rendah terdapat 12 siswa dengan presentase 48%. Berdasarkan pengisian angket yang dilakukan siswa, terdapat bermacam-macam alasan mengapa terdapat siswa kurang mempunyai motivasi belajar. Hal ini karena adanya faktor internal dan faktor eksternal yang kurang memberi peran dalam menumbukan motivasi belajar siswa. Sehingga Dengan adanya hasil angket di atas maka data tersebut dapat digunakan untuk acuan guru ataupun orangtua dalam mempertahankan motivasi belajar yang sudah didapatkan siswa dan juga dapat digunakan untuk terus memacu terus berkembangnya motivasi belajar siswa.

### Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Jatimalang dengan Motivasi Belajar Tinggi

Setelah mengisi angket motivasi belajar, kemudian subjek mengerjakan tes membaca pemahaman untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa. Berikut adalah hasil dari tes yang dilakukan siswa:

**Tabel 2 Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Motivasi Belajar Tinggi**

| No | Kategori    | Jumlah  | Presentase |
|----|-------------|---------|------------|
| 1  | Sangat baik | 5 siswa | 38,5%      |
| 2  | Baik        | 3 siswa | 23%        |
| 3  | Cukup baik  | 5 siswa | 38,5%      |

Berdasarkan data di atas siswa yang memiliki kemampuan membaca pemahaman sangat baik menunjukkan bahwa siswa mampu memahami bacaan dengan baik. Kategori membaca pemahaman baik menunjukkan bahwa mampu menjawab pertanyaan dan memahami bacaan, namun masih mengalami sedikit hambatan dalam membaca pemahaman. Sedangkan kemampuan membaca pemahaman cukup menunjukkan bahwa siswa kurang memahami bacaan dengan baik. Siswa dengan kategori motivasi belajar tinggi masih mendapati sedikit hambatan dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Hal tersebut terjadi karena konsentrasi dan kemauan anak memahami bacaan itu berbeda-beda sehingga ada beberapa anak yang tidak fokus pada saat pengerjaan soal. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan Noviyanti,dkk (2019) yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki faktor berbeda-beda untuk meningkatkan prestasinya.

#### **Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Jatimalang dengan Motivasi Belajar Rendah**

Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa juga mendapatkan hasil bahwa terdapat 48% siswa dalam kategori motivasi belajar rendah. Siswa dengan kategori motivasi belajar rendah memperoleh hasil tes membaca pemahaman sebagai berikut:

**Tabel 3 Kategori Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Motivasi Belajar Rendah**

| No | Kategori    | Jumlah  | Presentase |
|----|-------------|---------|------------|
| 1  | Baik        | 2 Siswa | 16,7%      |
| 2  | Cukup Baik  | 7 Siswa | 58,3%      |
| 3  | Kurang Baik | 3 Siswa | 25%        |

Menurut hasil tes yang dipaparkan dan dianalisa, siswa mengalami kesulitan pada saat menjawab pertanyaan pada nomor soal yang berbeda-beda. Kurangnya konsentrasi dan siswa yang merasa kurang paham dengan bacaan yang di berikan, membuat siswa tidak bisa menjawab dengan baik. Padahal dalam suatu aktivitas membaca pemahaman harus diperlukan konsentrasi dan kemauan agar siswa mampu menjawab pertanyaan dengan optimal. Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaputri (2020) dan pernyataan dari Noviyanti dkk (2019).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di atas, diperoleh beberapa simpulan yaitu: (1) Motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri Jatimalang pada kategori tinggi sebesar 52% dan kategori rendah 48%; (2) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar tinggi adalah sangat baik (38,5%), baik (23%), dan cukup baik (38,5%); (3) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri Jatimalang dengan motivasi belajar rendah adalah baik (16,7%), cukup (58,3%), dan kurang (25%). Beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tes membaca pemahaman karena siswa memiliki kemampuan dan konsentrasi yang berbeda-beda.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan bermanfaat bagi para pembaca. Siswa hendaknya mempunyai kebiasaan dalam membaca sehingga membuat siswa banyak mendapatkan ilmu dari berbagai sumber pengetahuan. Siswa hendaknya memiliki tingkat konsentrasi yang baik dalam membaca suatu bacaan, sehingga mampu memahami apa yang dia baca. Siswa hendaknya memiliki semangat belajar yang baik, agar mampu mewujudkan harapan di masa depan. Kemudian untuk mendukung lancarnya proses siswa dalam pembelajaran Guru juga hendaknya memberikan strategi pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan saat belajar. Guru hendaknya membiasakan siswa untuk membaca di kelas sebelum pembelajaran dimulai untuk melatih konsentrasi siswa. Selain itu orang tua hendaknya memberikan dukungan dan semangat belajar sehingga siswa merasa senang saat belajar dengan dukungan yang diberikan oleh orang tuanya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fimala, Yosi dkk. 2021. *Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi*. JPGI. Vol.6 No. 1
- Firman. 2018. *Terampil Menulis Ilmiah*. Makasar. Penerbit Aksara Timur
- Noviyanti, Eka dkk. 2019. Analisis Faktor Pendukung Keberhasilan Siswa Berprestasi di Sekolah Dasar. *JANACITTA*. Vol.2 No. 2. Ungaran Timur (Diakses pada tanggal 21 Juli 2021)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta CV

Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta CV

Syaputri, Vira Yulia. 2020. *Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Skripsi. Skripsi diterbitkan. Skripsi. Medan. Universitas Muammadiyah Sumatra Utara

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Widiasworo, Erwin. 2016. *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta. AR-Ruzz Media

